

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara statistik guna menggambarkan kondisi serta menguji hipotesis. Hasil analisis data tersebut kemudian disajikan secara deskriptif agar lebih mudah dipahami.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Tempat tersebut terpilih karena belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian dengan judul yang serupa, sehingga dapat dijadikan sebagai pembaruan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2025 hingga selesai.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan adalah data yang memiliki karakteristik untuk menunjukkan kondisi dan kinerja perusahaan guna	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	<i>Likert</i>

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		pengambilan keputusan yang lebih baik.		
2.	Persepsi Kebermanfaatan (X1)	Persepsi kebermanfaatan adalah rangsangan atau respon yang ditanggapi oleh seseorang dengan menggunakan panca inderanya mengenai manfaat dari kualitas laporan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelas. 2. Mudah dipelajari. 3. Fleksibel. 4. Kontrol. 5. Mudah menjadi kompeten. 6. Mudah digunakan. 	<i>Likert</i>
3.	Penggunaan Aplikasi <i>Mobile</i> Akuntansi (X2)	Penggunaan aplikasi <i>mobile</i> akuntansi adalah salah satu jenis teknologi informasi yang dapat membantu dalam menetapkan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurasi data. 2. Kecepatan akses. 3. Kemudahan pengguna. 4. Kelengkapan fungsi. 	<i>Likert</i>

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		strategis bisnis, dengan melakukannya akan membuat pekerjaan lebih mudah.		
4.	Pengetahuan Akuntansi (X3)	Pengetahuan akuntansi adalah bidang yang mempelajari bagaimana sistem membuat laporan keuangan yang digunakan oleh pihak berkepentingan, hal ini sangat penting untuk bisnis karena memberikan banyak informasi yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui transaksi akuntansi. 2. Adanya dokumentasi di setiap transaksi. 3. Mengetahui tahapan pembuatan laporan keuangan. 4. Mengetahui pencatatan akuntansi. 5. Mengetahui penyusunan laporan keuangan. 6. Mampu membuat laporan 	<i>Likert</i>

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
			keuangan sesuai standar akuntansi.	

D. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan atau himpunan dari subjek atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih yaitu UMKM di Kabupaten Sleman pada Tahun 2025 sebanyak 110.144 UMKM. Sampel diartikan sebagai segmen dari populasi yang karakteristik dan jumlahnya merepresentasikan keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel dimana penentuan sampel diambil berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini kriteria pemilihan sampel ditentukan melalui kriteria-kriteria berikut:

1. Memiliki minimal 2 tahun umur usaha.
2. Pelaku usaha menggunakan aplikasi *mobile* akuntansi.
3. Memiliki omzet Rp10.000.000 – Rp25.000.000

Dalam penelitian yang dilaksanakan, penerapan rumus Slovin dilakukan untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut (Suigiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

N : jumlah populasi

e² : batas kesalahan yang ditoleransi

Jumlah populasi yang diteliti yaitu 31.708 UMKM. Populasi ini dimasukan ke dalam suatu rumus dengan batas kesalahan yang ditoleransi sebesar 5%, sehingga perhitungannya yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = n = \frac{110.144}{1+110.144(0,05^2)} = 399$$

Pada penelitian ini, telah ditentukan sejumlah 399 UMKM sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), metode suvey menggunakan kuisoner (angket)) yang digunakan untuk pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei dan kemudian ditanggapi. Kuisoner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mengenai persepsi, penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi dan pengetahuan akuntansi terkait kualitas laporan.

Dalam penelitian ini, digunakan skala *Likert* yang memiliki rentang nilai 1 sampai 5 sebagai metode untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018), dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Bobot nilai kuisoner

Pernyataan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PLS (*Partial Least Squares*), salah satu bentuk dari SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.

Metode statistik multivariat SEM-PLS digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel yang diperkirakan secara bersamaan, membantu dalam prediksi, eksplorasi, atau pengembangan model struktural dalam penelitian (Amalia, 2023). Peneliti disarankan untuk memilih SEM-PLS dalam kondisi tertentu seperti yang dijelaskan oleh Hair dkk. (2021) ketika tujuannya adalah untuk menguji kerangka teoritis dari sudut pandang prediksi, ketika berhadapan dengan model struktural kompleks yang mencakup banyak konstruk dan indikator, serta model hubungan, ketika ukuran sampel terbatas dan ketika ada masalah dengan distribusi data seperti ketidaknormalan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan cara memaparkan data yang terkumpul tanpa berniat untuk menarik kesimpulan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan ringkasan data penelitian yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, dan juga standar deviasi.

2. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a) Uji Validitas

1) Validitas Konvergen

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel laten memiliki makna yang sama atau memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain. Menurut Ghazali dalam Suryadi dkk (2021) pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai loading factor senilai $> 0,70$ dan *Average Variance Extrancted* (AVE) senilai $> 0,50$.

2) Validitas Diskriminan

Pengujian ini dilakukan dengan melihat tabel Fornell-Larcker dan cross loading. Fornell-Larcker digunakan untuk menguji korelasi variabel dengan variabel itu sendiri. Dalam tabel Fornell-Larcker nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri harus lebih besar dari nilai korelasi variabel ke variabel lain. Sedangkan cross loading digunakan untuk menguji korelasi indikator variabel dengan variabel yang sama. Nilai korelasi di dalam indikator harus lebih besar dari korelasi antara indikator dengan variabel lainnya. Untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,70$ untuk model yang baik (Duryadi, 2021).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan seberapa andal kuisioner penelitian. Apabila jawaban yang diterima dari responden terhadap kumpulan pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, maka kuisioner dianggap reliabel. Dalam pengujian ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan nilai $> 0,70$ (Duryadi, 2021).

c) Uji Multikolinearitas (VIF)

Berdasarkan Hair dkk. (2021) uji multikolinearitas dilihat dari hasil pengujian VIF (Variance Inflation Factor). Agar analisis multikolinearitas dikatakan baik, nilai VIF tidak boleh melebihi 5. Jika nilai VIF lebih besar dari 5, maka menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen dalam model yang dibuat.

3. Model Struktural (*Inner Model*)

a) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan menginterpretasikan tingkat variasi perubahan variabel independen

terhadap variabel dependen. Pengujian ini diukur menggunakan nilai Adjusted R-Square. Menurut Duryadi (2021) nilai Adjusted R-Square sebesar 0,67 menandakan pengaruh yang kuat, 0,33 menandakan pengaruh sedang, dan 0,19 menandakan pengaruh yang lemah.

b) Uji *Path Coefficient*

Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *T-statistic* dan *P-value*, jika nilai *T-statistic* $> 1,96$ dan *P-value* $< 0,05$ maka hipotesis dikatakan berpengaruh secara signifikan (Duryadi, 2021).

c) Q-Square (*Predictive Relevance*)

Q-square, yang dinilai menggunakan metode blindfolding, digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model memprediksi nilai yang diamati. Hal ini mencerminkan kekuatan hubungan prediktif antar variabel, dengan nilai di atas 0 menunjukkan relevansi prediktif yang baik.